

## **EXECUTIVE SUMMARY**

### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PENDEKATAN *INQUIRY* PADA TEMA 9 UNTUK SISWA KELAS IV SDN 10 PAINAN TIMUR**

**Oleh:**

**Cindi Sintia**

NPM. 1710013411150



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PENDEKATAN  
*INQUIRY* PADA TEMA 9 UNTUK SISWA KELAS IV SDN 10 PAINAN TIMUR**

Disusun oleh:

**Cindi Sintia  
NPM 17100134111150**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan *Inquiry* pada Tema 9 untuk Siswa Kelas IV SDN 10 Painan Timur**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Maret 2022  
Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr.Enjoni,SP.,MP

## Executive Summary

Cindi Sintia. 2022. “ Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Inquiry pada Tema 9 untuk Siswa Kelas IV SDN 10 Painan Timur” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing: Dr.Enjoni,SP.,MP**

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem kehidupan, maka pelaksanaan pembelajaran IPA juga harus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Indonesia melalui kurikulum yang terus berkembang sudah seharusnya mengarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center*). Pada kegiatan pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu menggunakan modul pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru hanya menggunakan buku tema, dan LKS. Guru belum ada mengembangkan bahan ajar sendiri, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan kurangnya kemampuan dalam membuat bahan ajar. Sehingga minat belajar siswa berkurang dan siswa sulit mendapatkan sumber belajar. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan *Inquiry* pada Tema 9 untuk Siswa Kelas IV SDN 10 Painan Timur”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define, Design, Development* dan *Disseminate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran ini adalah siswa kelas IV di SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar validitas dan praktikalitas. Pada tahap validasi modul yang sudah dirancang dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tahap praktikalitas dilakukan setelah modul di validasi dan layak untuk diuji cobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *inquiry* dengan rata-rata validitas secara keseluruhan 3,51 dengan kategori sangat valid, sedangkan rata-rata praktikalitas oleh guru secara keseluruhan 96% dengan kategori sangat praktis dan memperoleh hasil praktikalitas oleh siswa dengan rata-rata secara keseluruhan 90% dengan kategori sangat praktis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis *inquiry* ini sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran IPA sehingga dapat

digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas IV SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan.

---

**Kata Kunci: R&D, Modul, Inquiri, IPA**

## **Executive Summary**

Cindi Sintia. 2022. "Development of Science Learning Module Based on Inquiry Approach on Theme 9 for Fourth Grade Students of SDN 10 East Painan" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Supervisor: Dr.Enjoni,SP.,MP**

Natural science (IPA) is part of life, briefly IPA can be interpreted as rational knowledge about the universe and all its contents. Along with the development of science and technology in living systems, the implementation of science learning must also experience development. Therefore, learning science in Indonesia through an ever-evolving curriculum should lead to student-centred learning (Student Center). In science learning activities in elementary schools, it is necessary to use interesting learning modules and be able to increase students' interest in learning.

In the learning process at school, teachers only use theme books and worksheets. Teachers have not developed their own teaching materials, due to limited resources and lack of ability to make teaching materials. So that students' interest in learning is reduced and students find it difficult to get learning resources. Researchers conducted development research with the title "Development of Science Learning Modules Based on Inquiry Approach on Theme 9 for Fourth Grade Students of SDN 10 East Painan".

The type of research conducted is Research and Development (R&D) research using a 4D development model, namely Define, Design, Development and Disseminate. However, in this research, it only reached the Develop stage. The test subjects of this learning module were fourth grade students at SDN 10 Painan Timur, Pesisir Selatan Regency. The instrument in this study used a validity and practicality sheet. At the validation stage, the module that has been designed is continued with validation activities by a validator consisting of 3 expert lecturers, namely material experts, linguists, and design experts. The practicality stage is carried out after the module has been validated and is feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module.

Based on the results of research on the development of inquiry-based science learning modules with an overall validity average of 3.51 with a very valid category, while the overall average practicality by teachers is 96% with a very practical category and students obtain practical results with an average overall overall 90% with very practical category. From the results of the study, it can be concluded that this inquiry-based science learning module is very valid and very practical to use in science learning so that it can be used as one of the teaching materials in learning in class IV SDN 10 East Painan, Pesisir Selatan Regency.

**Keywords: R&D, Module, Inquiri, Science**

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media

Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indek.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.